

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu metode yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan topik yang diteliti. Dimana pada akhir penelitian ini peneliti bisa mendapatkan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta tentang musik *karinding*. Yaitu peneliti mendapatkan gambaran secara objektif mengenai pewarisan musik *karinding* berupa tulisan maupun secara lisan, kemudian hasil penelitian disajikan dalam bentuk draft laporan skripsi.

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kampung Manabaya RT 01/ RW 05 Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang, dikarenakan salah satu tokoh seniman yang melestarikan alat musik *karinding* yaitu abah otot tinggal di daerah tersebut dan banyaknya peminat yang ingin belajar alat musik tradisional *karinding* di daerah tersebut.

b. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah Abah Olot yang merupakan seorang pengrajin dan pelestari alat musik tradisional *karinding*.

c. Prosedur penelitian

1. Langkah awal/pras penelitian

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu perencanaan. Perencanaan ini dilakukan agar penelitian bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga tidak keluar dari tujuan awal.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pemilihan tempat atau wilayah

Daerah yang akan dijadikan tempat penelitian adalah di kampung Manabaya RT 01/ RW 05 Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Peneliti tertarik dengan daerah tersebut karena di daerah tersebut ada suatu tempat yang dijadikan sebagai pelestarian musik *karinding* yang mulai punah di kalangan masyarakat.

b. Menentukan objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Abah Olot sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan pada saat dilakukan penelitian di kampung Manabaya RT 01/ RW 05 Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

c. Menentukan Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan dengan melakukan empat kali pertemuan dengan Abah Olot, proses ini dilakukan untuk mendapatkan sebanyak mungkin data-data yang dibutuhkan baik materi tentang alat musik tradisional *karinding* tersebut bahkan media gambar yang dibutuhkan di kampung Manabaya RT 01/ RW 05 Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang kepada narasumber atau Objek penelitian yaitu Abah Olot.

3. Tahap Akhir/Evaluasi

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah evaluasi dimana peneliti mulai bisa melihat bagaimana perkembangan dan pelestarian di kampung Manabaya RT 01/ RW 05 Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan ini, akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah yang akan diteliti yaitu tentang “Pelestarian Musik *Karinding* Di Kampung Manabaya Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang”. Pertama, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah tersebut, lalu memulai observasi.

Observasi ini dilakukan sebanyak empat kali yaitu pada tanggal 12 Agustus 2012, 30 Agustus 2012, 27 September 2012, dan 17 Oktober 2012. Pada pertemuan pertama Abah Olot menceritakan tentang sejarah musik *karinding* pada saat dahulu hingga sekarang. Pada pertemuan kedua, Abah Olot menjelaskan tentang cara pembuatan musik *karinding* dan Abah Olot mencontohkan cara memainkan musik *karinding*. Kegiatan pada pertemuan ketiga, mengajak untuk melihat kegiatan latihan rutin yang dilakukan seminggu dua kali ditempat Abah Olot untuk melatih para remaja yang ingin belajar bermain musik *karinding*. Lalu berlatih memainkan *karinding* secara bersama-sama. Pertemuan keempat adalah

pertemuan terakhir. Pada pertemuan ini, peneliti melengkapi data-data yang kurang lengkap, dengan mendapat informasi tambahan kepada Abah Olot.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang lain adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sudarwan:2008). Tujuannya adalah untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang subjek penelitian dalam menginterpretasikan situasi yang sedang terjadi dan juga mengenai hal-hal lain yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab di mana peneliti mendapatkan keterangan dan informasi lisan dari subjek penelitian secara langsung. Wawancara ini dilakukan sebanyak empat kali yaitu pada tanggal 12 Agustus 2012, 30 Agustus 2012, 27 September 2012, dan 17 Oktober 2012. Subjek yang diwawancarai adalah Abah Olot, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang pelestarian alat musik tradisional *karinding* di kampung Manabaya RT 01/ RW 05 Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Wawancara dilakukan dengan persiapan dalam tahap sebagai berikut:

1. Menetapkan objek yang akan diwawancarai
2. Mempersiapkan bahan wawancara
3. Pelaksanaan wawancara
4. Menulis hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Salah satu bentuk dokumentasi yang telah didapatkan oleh peneliti adalah berupa foto-foto kegiatan yang diambil sendiri oleh peneliti. Baik foto ketika berlangsungnya kegiatan tanya jawab, maupun foto ketika melakukan latihan terhadap para remaja yang latihan *karinding*. Selain itu, dokumentasi lainnya berupa video dan rekaman wawancara.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan referensi dalam membantu mempermudah penelitian yang sedang dilakukan. Referensi yang digunakan oleh peneliti diambil dari berbagai sumber, baik secara lisan maupun tulisan. Contoh sumber referensi lisan diantaranya adalah wawancara dengan Abah Olot. Sedangkan sumber referensi tulisan diantaranya adalah dari Nazir, Moh (2005) buku Metode Penelitian digunakan untuk mendapat gambaran secara objektif mengenai pewarisan musik *karinding* berupa tulisan maupun secara lisan dari yang diamati yang digunakan dalam metode penelitian tersebut, buku Metode Penelitian Kualitatif dari Sudarwan Danim (2002) digunakan pada bagian teknik pengumpulan data baik itu untuk observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, Departemen Pendidikan Nasional (2008) Kamus Besar Bahasa Indonesia digunakan untuk mencari arti *karinding*, dan buku Jurnal Karat Ujung Berung Rebels dari Kimung digunakan sebagai sumber data sejarah *karinding*. Referensi tersebut tidak terbatas pada literatur yang berhubungan dengan pendidikan saja, namun juga semua sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan diadaptasi dari konsep Huberman dalam Sugiono (2008: 91) bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data dan data verifikasi”.

Data yang telah diperoleh seluruhnya berasal dari hasil observasi peneliti di lokasi penelitian, wawancara dengan Abah Olot yang menjadi subjek penelitian, serta dokumentasi dan studi literatur. Setelah data-data tersebut dikumpulkan, lalu peneliti mengklasifikasikan data yang dianggap sesuai kemudian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan penelitian.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2008: 92) bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data reduksi ini dilakukan untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh di lapangan berupa catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, maupun literatur.

Peneliti memilih dan menganalisis data yang sesuai dengan topik penelitian yaitu pelestarian musik *karinding*. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan di kampung Manabaya Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Selain itu, data juga diperoleh dari studi literatur berupa sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian seperti buku pendidikan alat musik daerah, buku metode penelitian, dan juga beberapa sumber dari internet.

Lalu peneliti menguraikan dan menarik kesimpulan mengenai data tentang musik *karinding* yang telah dianalisis. Langkah selanjutnya adalah menggabungkan data-data yang sudah ada baik berupa data hasil lapangan ataupun berupa teori-teori yang dihasilkan oleh penelitian sebelumnya, sehingga dapat menghasilkan beberapa kesimpulan dan diambil hal-hal pokok, kemudian hasil penelitian disajikan dalam bentuk draft laporan skripsi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian data dianalisis sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah itu, data kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau deskripsi mengenai perencanaan, proses, dan hasil penelitian. Kemudian setelah data tersebut tersusun, barulah data tersebut disajikan dengan teori yang mendasarinya.

Penyajian data tentang penelitian musik *karinding* dilakukan dengan diawali dari sebuah perencanaan yaitu :

1. Pemilihan tempat atau wilayah
2. Menentukan objek penelitian
3. Menentukan waktu penelitian
4. Evaluasi

Kemudian peneliti mulai melakukan pengolahan data dengan melakukan observasi ke tempat yang akan diteliti, mewawancarai sumber yang akan diteliti, mendokumentasikan catatan peristiwa yang terkait dengan popularitas musik *karinding* berupa gambar, foto, tulisan atau catatan tentang musik *karinding*. Setelah semua data terkumpul peneliti mulai mengolah dan menganalisis serta menginterpretasikan berdasarkan metode yang digunakan peneliti.

Setelah disajikan kemudian peneliti melakukan analisis kembali mengenai penyajian musik *karinding* dan pelatihannya. Serta membandingkan dengan teori yang mendasarinya.

3. Data Verifikasi

Setelah disajikan, kemudian peneliti melakukan analisis kembali mengenai data tersebut. Serta membandingkan dengan teori yang mendasarinya. Setelah itu, peneliti menguraikan dan menarik kesimpulan mengenai data yang telah dianalisis.

E. Definisi Operasional

Menurut Sumadi Suryabrata (2003:13) Judul adalah nama yang dipakai untuk buku atau bab, yang dapat menyiratkan secara pendek isi atau maksud buku atau bab tersebut.

Judul dari skripsi ini adalah “Pelestarian Musik *Karinding* Di Kampung Manabaya Desa Pakuwon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang”

Agar tidak salah penafsiran terhadap judul tersebut, peneliti mengemukakan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Pelestarian adalah menjadikan (membiarkan) tetap, tidak berubah, membiarkan tetap seperti keadaannya semula, mempertahankan kelangsungannya. (Mardimin 1994:145)
2. Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan

(terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1990:602)

3. *Karinding* adalah sebuah alat yang digunakan orang tua dulu sebagai alat untuk mengusir hama di sawah, sekarang disebutnya sebagai alat musik karena menghasilkan bunyi, dan alat ini konon sebagai alat yang telah digunakan orang tua (*karuhun*) sejak jaman sebelum ditemukannya kecapi, yang usia kecapi itu sendiri sudah mencapai lebih dari lima ratus tahun yang lalu, diperkirakan alat ini sudah lebih tua dari 600 tahun. (Minor Books: 2011).

